

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan anak pada klien dengan dengue haemorrhagic fever (DHF) di ruang Ismail untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita dengue haemorrhagic fever

5.1 Kesimpulan

1. Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien. Pada penderita dengue haemorrhagic fever (dhf) ini terdapat tanda dan gejala yang berupa peningkatan suhu tubuh dan deficit volume cairan yang bila tidak segera di tangani akan mengakibatkan syok hipovolemik maupun dengue syok sindrom.
2. Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara klien pertama dan klien kedua adalah deficit volume cairan berhubungan dengan pindahnya cairan intravaskuler ke ekstrasvaskuler, resiko nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake yang tidak adekuat, dan hipertermi berhubungan dengan proses virus sedangkan diagnosa keperawatan yang tidak sama didapatkan pada klien kedua tapi pada klien pertama didapatkan diagnose keperawatan, yaitu perdarahan

berhubungan dengan penurunan faktor-faktor pembekuan darah (trombositopeni)

3. Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diagnosa utama yaitu deficit volume cairan dimana dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi berupa mengajarkan untuk memenuhi kebutuhan cairan secara mandiri maupun tindakan keperawatan kolaborasi memenuhi kebutuhan cairan melalui iv.
4. Pelaksanaan tindakan pada kasus An. M maupun An. R penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu deficit volume cairan dengan tindakan berupa memotivasi pemenuhan kebutuhan secara mandiri maupun melalui iv. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan.
5. Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Pada dengue haemorrhagic fever dengan masalah deficit volume cairan pertama dan kedua dapat teratasi sebagian dalam waktu 3 hari.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.1 Saran

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada klien dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana

secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Terhadap Klien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karna dapat mencegah atau mengobati sejak dini.
3. Melakukan pengobatan secara teratur, konsumsi makanan yang sesuai diit yang dianjurkan, serta olahraga kecil yang teratur.
4. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
5. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dan pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan kegawat daruratan dan masalah kritis.
3. Dalam hal waktu mengunjungi klien yang di ruang seharusnya dibatasi hanya dua orang saja dan tepat waktu sesuai jam yang sudah

ditentukan oleh pihak rumah sakit supaya tidak mengganggu kondisi klien.

4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada penderita Dengue Haemorrhagic Fever sehingga dapat mengurangi angka kejadian DHF.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus Dengue Haemorrhagic Fever (DHF).
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien anak. .